BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Efektivitas Pendapatan dan Belanja Daerah

   Tingkat efektivitas dengan kategori Efektif hanya berada pada tahun 2018, sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 tingkat efektivitas dikategorikan Sangat Efektif.

2. Analisis Efisiensi Belanja

   Tingkat efisiensi dengan kategori Cukup Efisien hanya berada pada tahun 2018, sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 tingkat efektivitas dikategorikan Efisien.

3. Analisis Varians Pendapatan

   Dapat diartikan bahwa tingkat Varians Pendapatan dengan kategori Kuran Baik hanya berada pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 tingkat Varians Pendapatan dikategorikan Baik.

4. Analisis Pertumbuhan Pendapatan

   Dapat diartikan bahwa dari tahun 2018 ke 2019 mengalami pertumbuhan pendapatan yang cukup baik yaitu sebesar 0,09%. Namun dari tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan pertumbuhan pendapatan sebesar -0,01%.

5. Rasio Derajat Desentralisasi

   Dapat diartikan bahwa Rasio Derajat Desentralisasi terendah dialami pada tahun 2019 yaitu dengan nilai presentase 0,17%. Sedangkan Rasio Derajat Desentralisasi tertinggi dialami pada tahun 2020 yaitu dengan nilai presentase 0,13%.

6. Analisis Varians Belanja

   Dapat diartikan bahwa tingkat Analisis Varians Belanja terendah dialami pada tahum 2020 dengan nilai sebesar Rp62.877.344.643,00. Sedangkan tingkat Analisis Varians Belanja tertinggi dialami pada tahum 2018 dengan nilai sebesar Rp101.535.660.695,94.

7. Analisis Pertumbuhan Pendapatan

   Dapat diartikan bahwa Analisis Pertumbuhan Pendapatan dari tahun 2018 hingga tahun 2019 tidak mengalami peningkatan Pertumbuhan Pendapatan dengan hasil nilai 0,04% yang dapat dikatakan masih stabil.

Kemudian di tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan Pertumbuhan Pendapatan dengan hasil selisih nilai meningkat sebesar 0,01%.

8. Rasio Belanja Operasi Terhadap Total Belanja
   Dapat diartikan bahwa Rasio Belanja Operasi Terhadap Total Belanja terendah berada pada tahun 2018 dengan hasil nilai sebesar 0,66%, sedangkan Rasio Belanja Operasi Terhadap Total Belanja tertinggi berada pada tahun 2020 dengan hasil nlai sebesar 0,73%.
9. Rasio Belanja Modal Terhadap Total Belanja
   Dapat diartikan bahwa Rasio Belanja Modal Terhadap Total Belanja terendah berada pada tahun 2018 dengan hasil nilai sebesar 0,93%, sedangkan Rasio Belanja Modal Terhadap Total Belanja tertinggi berada pada tahun 2020 dengan hasil nilai sebesar 1,26%.

B. SARAN

1. Pada Tahun 2019 sampai dengan 2020 tingkat efektivitas Pendapatan dan Belanja Daerah sudah masuk kategori sangat efektif sehingga agar dapat terus dipertahankan hingga tahun-tahun mendatang
2. Dalam hal efisiensi belanja dapat diketahui bahwasanya terjadi peningkatan yang tadinya pada Tahun 2018 pada tingkat cukup efisien, menjadi efisien pada Tahun 2019 sampai dengan 2020, untuk itu Pemerintah Kota Metro agar dapat senantiasa mempertahankan tingkat efisensi belanja hingga tahun-tahun berikutnya.
3. Pada Varians Pendapatan menunjukkan penurunan dari Tahun 2019 sampai dengan 2020, dimana dari kondisi baik menuju kurang baik, untuk itu Pemerintah Daerah agar lebih memperhatikan penentuan target pendapatan disesuaikan dengan potensi realisasi yang akan didapatkan.
4. Pertumbuhan pendapatan juga menunjukkan terjadi penurunan mulai tahun 2019 sampai dengan 2020, untuk itu Pemerintah Daerah agar senantiasa berusaha meningkatkan pertumbuhan pendapatan dengan melakukan ekstensifikasi maupun intensifikasi potensi pendapatan maupun realisasinya.
5. Dari hasil derajat desentralisasi diketahui bahwasanya besaran pendapatan asli daerah masih rendah sehingga masih sangat bergantung dengan pendapatan yang didapatkan dari Dana Transfer Pusat. Untuk itu

Pemerintah Daerah agar dapat lebih meningkatkan potensi pendapatan asli daerah maupun realisasinya.

6. Dari hasil analisis ini diketahui bahwa Realisasi Belanja Daerah makin membaik pada Tahun 2020 sehingga perlu diimbangi dengan kualitas pencapaian belanja yang dihubungkan dengan tercapainya indikator kinerja daerah.
7. Pertumbunan Pendapatan secara umum menunjukkan peningkatan dari Tahun 2018 sampai dengan 2020, untuk itu agar dapat dilakukan peningkatan setiap tahunnya.
8. Untuk rasio belanja operasi dan belanja modal selama 3 Tahun dari 2018 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan, untuk itu Pemerintah Daerah agar dapat lebih mengutamakan peningkatan rasio belanja modal guna mendukung peningkatan belanja infrastruktur yang mendukung baiknya pelayanan publik.